

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Islam Negri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Adapun dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 April 2021

Gio Mahpi
NIM : 171320037

ABSTRAK

Nama : **Gio Mahpi**, NIM: **171320037**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Adab, Tahun 2021M/1442H. Judul Skripsi: Kontekstualisasi *Zihār* Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Kitab Tafsir Tafsir *Ahkāmul Qur'an* Al-Jaṣṣāṣ & *Rawāi'ul Bayān* As-Ṣābūnī

Dalam sejarah Islam tercatat secara jelas terkait fenomena tradisi Jahiliyah mengenai *zihār* yang diungkapkan di dalam Al-Qur'an. *Zihār* adalah ucapan suami yang menyerupamakan istri dengan ibunya seperti “*Kau bagiku bagaikan punggung ibuku*” Para ulama sepakat bahwa apabila seorang suami melakukan *zihār* maka sang istri telah haram untuk digauli oleh suaminya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pandangan Abi Bakar Ahmad bin Ali Ar-Rāzi Al-Jaṣṣāṣ dalam tafsir *Ahkāmul Qur'an* dan As-Ṣābūnī dalam tafsir *Rawāi'ul Bayān* mengenai *zihār* ? 2. Bagaimana kontekstualisasi penafsiran *zihār* dalam konteks kekinian ?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pandangan Abu Bakar Ar-Razi Al-Jaṣṣāṣ dalam kitab tafsir *Ahkāmul Qur'an* dan As-Ṣābūnī dalam kitab tafsir *Rawāi'ul Bayān* mengenai *zihār* 2. Untuk mengetahui kontekstulisasi penafsiran *zihār* dalam konteks kekinian.

Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan studi pustaka (*library research*). Data penelitian dikategorikan menjadi dua sumber yaitu sumber primer berupa kitab Tafsir *Ahkāmul Qur'an* Al-Jaṣṣāṣ & *Rawāi'ul Bayan* As-Ṣābūnī sumber sekunder yang digunakan yaitu dari buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konteks pada masa kini terkait ucapan *zihār* merupakan penghinaan dan merusak perasaan seorang istri karna tindakan yang dilakukan tersebut menyerupamakan fisik seorang istri dengan ibu dengan tujuan merendahkan seorang istri dan tindakan diskriminatif terhadapnya. Maka dari itu Al-Qur'an mengencam tindakan tersebut dengan dijatuhkannya hukuman pembatasan interaksi bagi pelaku *zihār* berupa pengharaman suami atas istrinya.

Kata Kunci : Hukum *Zihār*, Kifarat *Zihār*, Konteks *Zihār*.

التجريد

الاسم: غيومهفي، نيم: ١٧١٣٢٠٠٣٧ ، قسم علوم القرآن والتفسير ،
كلية أصولدين والأدب ، سنة ٢٠٢١ م / ١٤٤٢ هـ. عنوان الرسالة: موائق الظهار
في القرآن (دراسة مقارنة لتفسير الجصاص وروائع البيان).

في تاريخ الإسلام ، يُسجّل بوضوح ظاهرة المذهب الجاهلي فيما يتعلق
بالظهار والتي تم التعبير عنها بوضوح في القرآن. الظهار هو كلام الزوج الذي يشبه
زوجته بأمه مثل: "أنت لي مثل ظهر أمي" ، واتفق العلماء على أنه إذا فعل الزوج
ملك ذيهار ، فإن الزوجة ممنوعة من ممارسة الجنس مع زوجها.

صيغ المشاكل في هذه الدراسة هي: ١. ما رأي أبي بكر أحمد بن علي
الرازي الجشاش في تفسير الجصاص والشوبوني في تفسير روائع البيان في ظهار؟ ٢.
كيف يتم وضع سياق لتفسير ظهار في السياق الحالي؟

أهداف هذه الدراسة هي: ١. التعرف على آراء أبي بكر الرازي الجصاص
في تفسير أحكام القرآن والصابوني في شرح روائع البيان على الطيهار. تفسير ظهار
في السياق الحالي.

في عملية البحث هذه ، يستخدم الكاتب البحث النوعي باستخدام
البحث المكتبي. وقسمت بيانات البحث إلى مصدرين ، وهما المصادر الأولية في
شكل كتاب تفسير أحكام القرآن الجعاصي وروائع البيان الحبيبي ، وهما المصادر
الثانوية المستخدمة ، وهي من الكتب المتعلقة بالموضوع.

من هذا البحث يمكن الاستنتاج أن السياق الحالي في قول الظهر هو إهانة
وإضرار بمشاعر الزوجة لأن الفعل يشبه جسدية الزوجة مع أمها بهدف إهانة الزوجة.
ومن هذا المنطلق استنكر القرآن هذا الفعل بفرض كفارات لمثلي السحار في شكل
تحریم الأزواج على زوجاتهم.

كلمات مفتاحية: قانون ظيهار ، كفارات ظيهار ، سياق ظيهار

ABSTRACT

Name: Gio Mahpi, NIM: 171320037, Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuludin and Adab, Year 2021M / 1442H. Thesis Title: Contextualization of *Zihār* in Al-Qur'an (Comparative Study of the Tafsir Tafsir of Ahkāmul Qur'an Al-Jaṣṣāṣ & Rawāi'ul Bayān As-Ṣābūnī

In the history of Islam it is clearly recorded that the phenomenon of the Jahiliyah tradition regarding *zihār* which is revealed in the Al-Qur'an. *Zihār* is the speech of a husband who likens his wife to his mother like "You are to me like my mother's back." The scholars agree that if a husband does *zihār* then the wife is forbidden to have sex with her husband.

The formulations of the problems in this research are: 1. How is Abi Bakar Ahmad bin Ali Ar-Rāzi Al-Jaṣṣāṣ in the Ahkāmul Qur'an interpretation and As-Ṣābūnī in the Rawāi'ul Bayān interpretation of *zihār*? 2. How is the contextualization of *zihār*'s interpretation in the contemporary context?

The objectives of this study are: 1. To find out the views of Abu Bakr Ar-Razi Al-Jaṣṣāṣ in the Ahkāmul Qur'an and As-Ṣābūnī commentaries in the Rawāi'ul Bayān commentary on *zihār* 2. To know the contextualization of *zihār*'s interpretation in the present context .

In this research process, the writer uses qualitative research using library research. The research data is categorized into two sources, namely primary sources in the form of the book Tafsir Ahkāmul Qur'an Al-Jaṣṣāṣ & Rawāi'ul Bayan As-Ṣābūnī secondary sources used, namely from books related to the subject matter.

From this research, it can be concluded that the present context related to the utterance of *ucapanihār* is an insult and damages a wife's feelings because the action resembles a wife's physicality with a mother with the aim of degrading a wife. So from that Al-Qur'an condemned this action by imposing *kifarat* for *zihār* actors in the form of prohibiting husbands on their wives.

Keywords: *Zihār* Law, *Kifarat Zihār*, *Zihār* Context.



**FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
“SULTAN MAULAN HASANUDDIN
BANTEN”**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Hal : **Usulan Munaqasyah**
a.n. Gio Mahpi
NIM : 171320037

KepadaYth
Bapak Dekan Fak. Ushuluddin
dan Adab UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Gio Mahpi**, NIM: **171320037**, yang berjudul: *Kontekstualisasi Zihār Dalam Al-Qur’an* (Study Komparatif Tafsir *Ahkāmul Qur’an* Al-Jassās dan *Tafsir Rawāi ’ul Bayān* As-Şābūnī), telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikumWr. Wb.

Serang 28 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP. 19600513 199203 1 001

Dr. Andi Rosa, M.A
NIP. 19761016 200501 1007

KONTEKSTUALISASI *ZIHĀR* DALAM AL-QUR'AN
(Studi Komparatif Kitab Tafsir *Ahkāmul Qur'an* Al-Jaṣṣāṣ &
Rawāi 'ul Bayān As-Ṣābūnī)

Oleh:

GIO MAHPI
NIM. 171320037

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP. 19600513 199203 1 001

Dr. Andi Rosa, M.A
NIP. 19761016 200501 1007

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Fakultas Ushuludin Dakwah dan Adab

Ketua Jurusan
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr.H. Udi Mufrodi, Lc.M.Ag
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. GIO MAHPI, NIM: 171320037, Judul Skripsi: KONTEKSTUALISASI *ZIHĀR* DALAM AL-QUR'AN Studi Komparatif Kitab Tafsir *Ahkāmul Qur'an Al-Jassās & Rawāi'ul Bayān As-Ṣābūnī*, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 28 April 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 April 2021

Sidang munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag

NIP. 197109031999031007

Muhammad Alif, S.Ag., M.Si

NIP. 19690406200501 1 005

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 19720202 199903 1 004

Dr. H. Muhammad Sari, M.A

NIP. 19571005 198903 1 005

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M

NIP. 19600513 199203 1 001

Dr. Andi Rosa, M.A

NIP. 19761016 200501 1007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Ayahanda H. Astari Mamah Mahayati dan
keluarga *Abah* Sukari yang telah membantu
dan memberi dukungan beserta doa yang tak
pernah hentinya.

Almamater Fakultas Ushuludin dan Adab
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Teman-teman Jurusan Ilmu Al-Quran Tafsir
seperjuangan khususnya kelas IAT A

MOTTO

***“HORMATI WANITA
SEPERTI KAU
MENGHORMATI IBUMU”***

RIWAYAT HIDUP

Gio Mahpi dilahirkan di Serang pada tanggal 11 Agustus 1997. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan ayah bernama H.Dimyati dan ibu bernama Mahayati.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis di antaranya: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rejosari Pringsewu Lampung lulus pada tahun 2010. Madrasah Tsanawiyah Kulni Cikande Serang Banten lulus pada tahun 2013. Madrasah Aliyah Kulni Cikande Serang Banten lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) lulus pada tahun 2021. Selain itu, penulis juga sedang menempuh pendidikan non-formal di salah satu pondok pesantren Salafiyah di Kecamatan Curug kota Serang, yakni: Pondok Al-Mubarak dari tahun 2017 sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang “*Kontekstualisasi Zihār Dalam Al-Qur’an* (Studi Komparatif Kitab Tafsir *Ahkāmul Qur’an* Al-Jaṣṣāṣ & *Rawā’iul Bayān* As-Ṣābūnī). Shalawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Imam, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil,I. selaku sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Andi Rosa, M.A selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.
6. Staf perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak dan Mamah tercinta, H. Astari dan Mahayati yang tanpa lelah memberi pitutur kepada penulis. Dengan doa tulus dan ikhlas beliau berdua, selalu membasahi mata hati penulis, selalu mengairi telaga masa depan penulis di dalamnya tertanam sejuta harapan.
8. Kang Ustdz Ali Mukhlas dan Ustazh Izzah selaku orang tua di Pondok Pesantren Salafiyyah Al-Mubarak yang senantiasa memantau dan mengajarkan arti sebuah

kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya belajar tentang kehidupan sebagai bekal bagi masa depan penulis.

9. Seluruh keluargaku yang turut serta dalam memberikan dukungan materil dan moril serta tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun Ajaran 2017 ataupun adik-adik angkatanku di Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang sudah memberikan warna dalam proses menuju penulisan skripsi ini.
12. Dan semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak

Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepada-Nya, penulis memohon semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah SWT membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Āmīn*

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 28 April 2021
Penulis,

Gio Mahpi
NIM. 171320037

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II KONSEP *ZIHĀR* DALAM AL-QUR'AN

A. Pengertian <i>Zihār</i>	19
B. Sejarah <i>Zihār</i>	22
C. Ayat-Ayat <i>Zihār</i>	26

D. Kafarat <i>Zihār</i>	30
E. Lafazh <i>Zihār</i>	33
BAB III MENGENAL TAFSIR DAN MUFASSIR.....	35
A. Mufassir Muhammad bin Ali bin Jamil As- Şābūnī, (1374 H - 1442 H).....	35
B. Tafsir <i>Ahkām Rawāi’ul Bayān</i> Karya As-Şābūnī	36
C. Mufassir Abi Bakar Ahmad bin Ali Ar-Rāzi Jaṣṣāṣ (305 H - 370 H)	42
D. Tafsir <i>Ahkāmul Qur’an</i> Karya Al-Jaṣṣāṣ	45
BAB IV KONTEKS <i>ZIHĀR</i> DALAM AL- QUR’AN.....	49
A. Konteks Struktur Ayat	49
B. Konteks Pewahyuan.....	52
C. Konteks Kebahasaan.....	55
BAB V KONTEKSTUALISASI <i>ZIHĀR</i> MASA KINI.....	59
A. Konteks Sosio-historis dan Hukum <i>Zihār</i>	59
B. Konteks Saintifik (hukum, komunikasi, Psikologi, antropologi).....	69
C. Konteks Kontemporer Hukum <i>Zihār</i>	76
BAB VI PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Refleksi Peneliti	80
C. Saran-Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari fokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ
 Su'ila : سُئِلَ
 Yaz|habu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
َؤ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ
Walau : وَآلُو
Syai'un : شَيْئُ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
وُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

d. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ : minal jinnati wannas

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Cotoh:

خَيْرَ الْبَرِيَّةِ : khoir al-Bariyyah

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di translitersikan ha (ه) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah An-Nabawiyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam teransliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterisnya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengna huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khoir Al-Bariyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismilla'hirrahma'nirrahi'm* atau *bism alla'h ar-rahma'n ar-rahi'm*